

BAB 7**KESIMPULAN DAN SARAN****7.1 Kesimpulan**

1. Rata-rata kadar F2-isoprostan tikus putih normal (K-) adalah sebesar 109,44 ng/ml.
2. Rata-rata kadar F2-isoprostan tikus putih model DM tanpa pemberian EIG (K+) adalah sebesar 116,67 ng/ml.
3. Rata-rata kadar F2-isoprostan tikus putih model DM + EIG 3 ml/kgBB (P1) adalah sebesar 123,89 ng/ml.; DM + EIG 6 ml/kgBB (P2) sebesar 95 ng/ml; dan DM + EIG 9 ml/kgBB (P2) sebesar 83,89 ng/ml.
4. Tidak terdapat perbedaan bermakna penurunan kadar F2-isoprostan tikus *Rattus norvegicus strain Wistar* pada kelompok tikus model DM.

7.2 Saran

1. Diharapkan ada penelitian lanjutan perlakuan DM dengan pemberian EIG menggunakan waktu perlakuan yang lebih lama dan waktu pengambilan darah setelah perlakuan lebih lama dari hari ke-9 atau dengan pemberian dosis EIG yang lebih tinggi.
2. Diharapkan adanya penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang memenuhi jumlah sampel minimal.
3. Pengukuran kadar F2-isoprostan menggunakan sampel jaringan atau organ untuk membandingkan kadar dan mengetahui mekanismenya.